

SEMARANG	KABUPATEN SEMARANG	KENDAL	DEMAK	GROBOGAN	SALATIGA
					
23°C 33°C	22°C 33°C	23°C 33°C	23°C 33°C	23°C 33°C	21°C 32°C

Sumber : BMKG Jawa Tengah

Ketika Walikota Antusias Jadi Mahasiswa Baru Undip

Keramaian tampak di Stadion Undip Tembalang, Senin (6/8). Ribuan mahasiswa baru bersiap mengikuti upacara pengukuhan, yang dipimpin langsung oleh Rektor Prof Yos Johan Utama. Diantara 11.381 putra putri terbaik yang diterima Undip, untuk tahun akademik 2018/2019, terselip nama Hedrar Prihadi dan Hevearita Gunaryanti Rahayu.

BAGI warga Semarang, kedua nama ini tentu tidak asing lagi. Ya, mereka adalah Walikota dan Wakil Walikota Semarang. Seperti halnya mahasiswa baru lainnya, orang nomor satu di jajaran Pemkot Semarang ini, juga antusias mengikuti upacara pengukuhan.

Walikota Semarang Hedrar Prihadi dan Wakil Walikota He-



JABAT TANGAN - Rektor Prof Yos Johan Utama berjabat tangan dengan Walikota Semarang sekaligus mahasiswa baru Undip, Hedrar Prihadi, usai penyematan jas almamater di pengukuhan mahasiswa baru di stadion Undip Tembalang, Senin (6/8). ■ Foto: Arixx Ardana-Ks

vearita Gunaryanti Rahayu juga berkesempatan menerima kartu mahasiswa dan disematkan jaket almamater oleh Rektor, karena tahun ini mereka diterima sebagai mahasiswa baru Undip masing-masing untuk Program Doktor Ilmu Sosial dan Program Magister Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Undip. "Tidak ada persiapan khusus, untuk mengikuti upacara pengukuhan. Deg-degan masih ada, karena ketemu

Bersambung ke hlm 10 kol 3)

Ketika (Sambungan hlm 9)

langsung dengan pak Rektor," papar Hendi, panggilan akrab Hendrar Prihadi sembari tertawa.

Dipaparkan keinginannya, untuk menambah ilmu di bidang sosial, politik dan pemerintahan, mendorongnya untuk kembali ke bangku perkuliahan. Secara kebetulan, Wakil Wali Kota Semarang Hevearita G Rahayu, ternyata juga mengambil kuliah baru di Progam Magister Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Undip.

"Menariknya, tanpa janji dan tanpa komitmen apapun, Bu Ita juga ikut daftar pada tahun ini. Ketemunya waktu ujian kemarin," ungkap Hendi.

■ Penting

Hendi menekankan bahwa menuntut ilmu menjadi hal yang sangat penting bagi seseorang, bahkan pada saat sudah menjadi wali kota sekalipun. "Menuntut ilmu itu tidak ada batasnya. Meskipun sudah tidak muda dan waktunya tidak begitu longgar, namun semangatlah yang

membuat kami untuk kembali sekolah ke Undip ini," pungkaskannya.

Sementara, Rektor Prof Yos Johan menandakan, bahwa Undip adalah kampus rakyat yang dipenuhi rasa welas asih dan kasih sayang, sebab universitas tersebut dengan tegas memberikan jaminan, akan melayani mahasiswa tidak mampu secara ekonomi minimal 20% dari kuota yang ada.

Bahkan Undip telah memberikan akses bagi lebih 30% mahasiswa dari keluarga miskin,

baik melalui program bidikmisi maupun penetapan UKT kelompok 1 dan 2 serta 3. "Tahun ini saja ada lebih dari 1.000 mahasiswa baru yang mendaftar, dan sudah memenuhi administrasi untuk diusulkan untuk memperoleh bidik misi," ungkapnya.

Tercatat, dari 11.381 mahasiswa baru, mereka terdiri dari program doktor 140 orang, magister 964 orang, spesialis 142 orang, profesi 16 orang, sarjana 8.239 dan vokasi 1.896. ■

rix-Ks